

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam melengakapi persaingan bisnis, perusahaan harus memperhatikan hal yang sangat fundamental yaitu modal. Agar dapat produktif dalam persaingan, perusahaan harus memberikan perhatian khusus dalam penggunaan dananya. Penyediaan dana dapat berasal dari internal yaitu laba dan eksternal yaitu hutang.

Dalam kondisi tertentu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya, dengan mengutamakan sumber yang berasal dari dalam, namun karna adanya pertumbuhan perusahaan, maka kebutuhan dana akan semakin besar, sehingga dalam memnuhi kebutuhan dana tersebut perusahaan menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu hutang.¹

Di dunia terdapat beberapa perusahaan seperti perusahaan jepang, perusahaan Toyota menjual 10,5 juta kendaraan, untuk mempertahankan gelar sebagai produsen mobil terlaris di dunia, namun secara bersamaan menjadi perus ahaan ini memiliki utang

¹ Rudi Irawan, Pengaruh Hutang Terhadap Probabilitas Perusahaan Telekomunikasi Yang Go Public Di BEI Periode 2006- 2011, Skripsi, (Pekan Baru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasimriau, 2012)

yang besar. Utang bersih Toyota per 2023 mencapai USD217 miliar atau sekitar Rp3.450 triliun (kurs Rp15.900 per dolar). Hal tersebut yang menjadi faktor yang membuat perusahaan ini memiliki utang yang sangat besar.²

Pada tahun 2018 mencapai Rp 4.418,3 triliun meningkat 10,59% dari tahun sebelumnya. Nilai tersebut, menurut data Kementerian Keuangan terdiri atas pinjaman senilai Rp 805,62 triliun dan Surat Berharga Negara Rp 3.612,19 triliun. Untuk tahun ini, pemerintah menargetkan pembiayaan APBN Rp 359,25 triliun.

Sementara Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia 2018 mencapai Rp 14.735,85 triliun tumbuh 8,44% dari tahun sebelumnya Rp 13.588,85 triliun. Alhasil, rasio utang pemerintah pada 2018 sebesar 29,98 terhadap PDB, lebih rendah dibanding negara ASEAN lainnya seperti Malaysia (50,9%), Thailand 41,8%) maupun Filipina 42,1%. Rasio utang Indonesia juga lebih rendah dari Brasil 74%, India 68,7% maupun Afrika Selatan 53,1%. Sementara PDB nasional tahun ini (menurut perkiraan IMF) mencapai US\$ 1,066 triliun atau setara Rp 16 ribu triliun. Jadi, meskipun utang pemerintah Indonesia menunjukkan kenaikan, tapi

² Vika Azkiya Dhini, <https://databoks.katadata.co.id/d>, 05 Juli 2024

masih dalam kondisi aman karena PDB domestik juga terus meningkat, terlihat pada grafik di bawah ini sehingga pemerintah masih bisa membayar. Apalagi utang pemerintah saat ini dikelola dengan lebih hati-hati dan digunakan untuk sektor produktif seperti pembangunan infrastruktur.³

Dalam melakukan pengembangan perusahaan sebagai langkah meningkatkan keuntungan yang besar, maka perusahaan akan memerlukan modal yang besar pula. Ketersediaan modal akan membuat perusahaan mampu berkembang menjadi lebih besar. Untuk menunjang keberhasilan perusahaan modal saja tidak cukup bila tidak didukung oleh manajemen yang baik. Keputusan manajemen permodalan yang baik akan dapat menentukan keberhasilan perusahaan dengan adanya pembiayaan (liabilitas).

Besar atau kecilnya modal akan menentukan kehidupan suatu perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai modal uang sangat besar tetapi tidak dimanfaatkan dengan baik dan sistem manajemen yang kurang tepat, maka justru akan menyebabkan modal yang tidak terpakai dengan baik. Hal ini akan berakibat tidak baik bagi perusahaan karena kesempatan untuk mendapatkan keuntungan akan

³ Vika Azkiya Dhini, <https://databoks.katadata.co.id/d>, 05 Juli 2024

berkurang. Akan tetapi suatu perusahaan dengan modal yang kurang, justru akan menyebabkan kurang stabilnya persediaan atau timbulnya liabilitas perusahaan untuk mencukupi kebutuhan operasional perusahaan.⁴

Liabilitas merupakan salah satu sumber modal bagi perusahaan untuk mendanai perusahaan, agar dapat terus mengembangkan kegiatan usahanya serta dapat membantu perusahaannya dalam mendapatkan keuntungan. Menurut Bogat Agus Riyono, liabilitas adalah kewajiban masa kini dari sebuah perusahaan yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi, liabilitas dikategorikan menjadi dua yaitu liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek. Tetapi pada umumnya perusahaan cenderung memilih menggunakan liabilitas sebagai sumber dana.

Menurut Hanafi (2003), Aset adalah manfaat ekonomis yang akan diterima pada masa mendatang, atau akan dikuasai oleh perusahaan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian. Menurut Kasmir (2019) rasio aktivitas atau activity ratio merupakan rasio

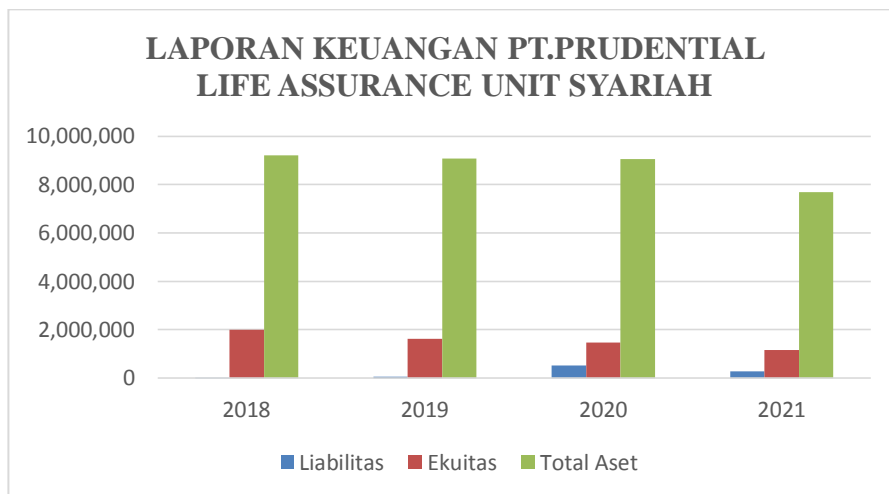
⁴ Nadela Zahra, Pengaruh Liabilitas dan Modal Kerja Terhadap Perolehan Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 – 2020, Skripsi, (Bogor: Universitas Pakuan Bogor 2023)

yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan efisiensi di bidang lainnya. Ada beberapa jenis – jenis rasio liabilitas, diantaranya utang usaha (Accounts Payable), pinjaman bank (Bank Loans), utang gaji (Salaries Payable), utang jangka penghasilan (Income Taxes Payable). Rasio Liabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pinjaman bank (Bank Loans) yang berfungsi untuk membayar atau melunasi utangnya kepada pihak bank sebagai akibat transaksi peminjaman uang bank yang merupakan kewajiban (liabilities) bagi debitur peminjam uang.

Data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Prudential Life Assurance tahun 2018 – 2021, karna liabilitas yaitu bank loans sangat berhubungan sekali terhadap total aset, semakin tinggi rasio liabilitas terhadap aset maka perusahaan akan terancam terkena hipotik saat gagal membayar liabilitas, sedangkan ketika rasio liabilitas rendah terhadap aset maka oprasioanal perusahaan semakin aman.⁵

⁵ Apa itu liabilitas? Pengertian, jenis, contoh, dan karakteristik, Ditulis oleh : Redaksi OCBC NISP

Berikut ini tabel liabilitas pada perusahaan prudential life assurance unit syariah yang disajikan pada gambar 1.1:



Gambar 1.1 Laporan Keuangan PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Periode 2018 -2021 (Dalam Jumlah Jutaan Rupiah)

Sumber Data: Data Laporan Keuangan Tahunan PT. Prudential Life Assurance Periode 2018- 2021.

Selain itu perusahaanpun membutuhkan modal yang sangat besar untuk menjamin usaha tersebut berjalan. Modal atau ekuitas disebut juga sebagai kekayaan bersih (net asset), yang artinya hak klaim pemilik atau pemegang saham atas kekayaan perusahaan diperoleh setelah seluruh kekayaan yang ada didalam perusahaan dikurangi dengan kewajiabn perusahaan. Adapun komponen modal (equity) terdiri dari modal setor, aigo saham. Ekuitas sangat berperan

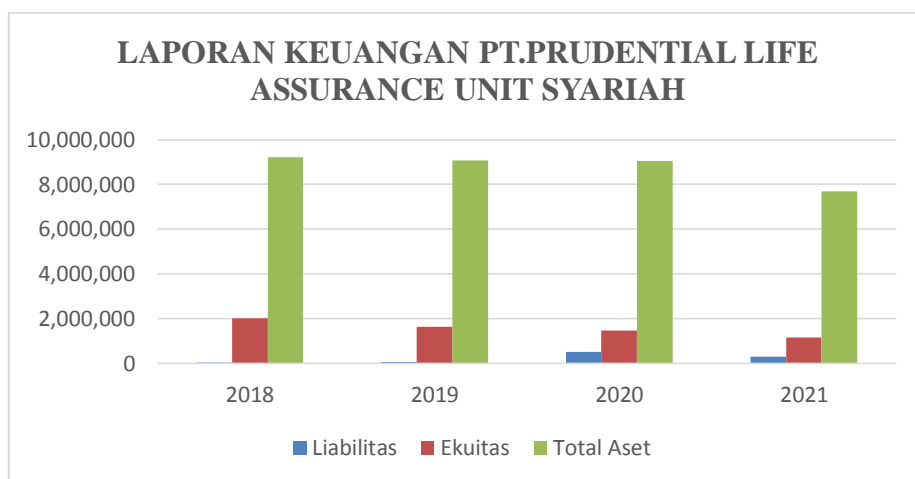
penting bagi perusahaan guna menjamin usaha tersebut berjalan atau tidak, selain itu, sebagai salah satu cara agar usaha tersebut dapat berkembang terus dan mencapai target. Di dalam perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modal cukup sulit, jika modal tersebut hanya didapatkan dari dana yang dimilikinya sendiri. Maka dari itu perusahaan mencari jalan alternatif untuk mendapatkan modal dengan cara meminjam pada bank (liabilitas), agar tetap memenuhi kebutuhan operasional pada perusahaan.⁶

Pada ekonomi kapitalis, sebagian besar pebisnis mendirikan perusahaan untuk meningkatkan kekayaan serta mendapatkan keuntungan yang lebih. Oleh karena itu, dalam menjalankan bisnis dalam perusahaan, seorang pebisnis harus mengetahui apa itu ekuitas. Ekuitas merupakan salah satu faktor yang mencerminkan apakah suatu perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak. Jadi, banyak orang, termasuk investor dan pesaing yang akan menentukan kualitas perusahaan dari ekuitas.

Data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Prudential Life Assurance tahun 2018 – 2021, karna ekuitas yaitu

⁶ Fadila, Nazmi Nurul, Pengaruh Total Liabilitas dan Total Aset Terhadap Total Aset Pada PT. Bank Mega Syariah 2016 – 2022, Tesis, (Universitas Gunung Djati, Bandung)

modal sangat berhubungan sekali terhadap total aset, semakin tinggi ekuitas terhadap aset maka perusahaan akan mengalami kenaikan dan bisa menjalankan operasional dalam perusahaan dengan baik. Berikut ini tabel ekuitas pada perusahaan prudential life assurance unit syariah yang disajikan pada gambar 1.2:



Gambar 1.2 Laporan Keuangan PT. Prudential Life Assurance Periode 2018 -2021 (Dalam Jumlah Jutaan Rupiah)

Sumber Data: Data Laporan Keuangan Tahunan PT. Prudential Life Assurance Periode 2018- 2021.

Berdasarkan gambar tabel diatas bahwa ekuitas mengalami kenaikan pada tahun 2018 sampai 2019 sebesar 0,02%, pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan 0,04%, dan pada tahun 2020 sampai 2021 ekuitas mengalami penurunan 0,02%. Ekuitas

pada perusahaan ini mengalami penurunan pada setiap tahunnya mengalami penurunan dilihat pada tahun 2018 – 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,02%, ditahun 2019 – 2020 mengalami penurunan sebesar 0,04%, dan pada tahun 2020 – 2021 mengalami penurunan sebesar 0,02%. Sedangkan pada total aset mengalami kenaikan pada tahun 2018 sampai 2019 sebesar 0,02%, sedangkan pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan sebesar 0,04% dan pada tahun 2020 sampai 2021 total aset mengalami penurunan sebesar 0,04%.

Ketika nilai liabilitas mengalami fluktuasi, maka bisa dilihat adanya suatu perubahan yang mengacu pada periode pertumbuhan atau penurunan sesuatu yang berbeda yang terjadi dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini dapat kita lihat bahwa permasalahan pada penelitian ini ialah liabilitas yang mengalami fluktuasi dimana liabilitas menurun namun total aset tetap mengalami peningkatan. Dan dimana ekuitas mengalami penurunan dalam setiap tahunnya, dan total aset pun mengalami penurunan dalam setiap tahunnya.

Berdasarkan gambar 1.1 liabilitas mengalami kenaikan dari tahun 2018 -2021 secara signifikan, sedangkan ekuitas mengalami penurunan dari tahun 2018 – 2021. Penelitian ini sejalan dengan

yang penelitian yang dilakukan oleh Yulianti Nur yang menyatakan bahwa liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap total aset. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nazma Nurul Fadila yang menyatakan bahwa ekuitas sangat berpengaruh signifikan terhadap total aset.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, menjadi menarik bagi penulis untuk membuat penelitian dengan berjudul penelitian ini yaitu **“PENGARUH LIABILITAS DAN EKUITAS TERHADAP TOTAL ASET PADA PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE PERIODE – 2018 – 2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, peneliti dapat mengidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut:

1. Terindikasi liabilitas dan aset mengalami fluklatif akan tetapi nilai ekuitas menurun setiap tahunnya.
2. Terindikasi pada 2019 nilai ekuitas menurun akan tetapi nilai aset meningkat.
3. Penelitian ini membahas tentang liabilitas dan ekuitas terhadap keseluruhan total aset pada perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah adalah untuk menetapkan batasan - batasan dari masalah penelitian yang di teliti. Berdasarkan banyak nya identifikasi masalah yang ditemukan, masalah penelitian mencakup pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap aset pada PT. Prudential Life Assurance Periode 2018 – 2021.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh liabilitas terhadap aset PT. Prudential Life Assurance Secara Parsial?
2. Bagaimana pengaruh ekuitas terhadap aset PT. Prudential Life Assurance secara Parsial?
3. Bagaimana pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap total aset PT. Prudential Life Assurance secara simultan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh liabilitas terhadap total aset pada PT. Prudential Life Assurance Periode 2018 - 2021 secara parsial.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekuitas terhadap total aset pada PT. Prudential Life Assurance Periode 2018 - 2021 secara parsial.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap total aset pada PT. Prudential Life Assurance Periode 2018 – 2021

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, untuk memperluas pemikiran mengenai laporan keuangan di perusahaan PT. Prudential Life Assurance. Khususnya pada faktor – faktor yang berpengaruh pada total aset Perusahaan/
2. Bagi kalangan akademis, sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian mengenai pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap aset di perusahaan PT. Prudential Life Assurance.
3. Bagi semua pihak, sebagai landasan dalam melakukan langkah perbaikan dan optimalisasi lembaga keuangan syariah sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan di kemudian hari.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian.

H. Sistematika Kepenulisan

Sistematika Penulisan di Maksud Untuk Mempermudah Pembaca Dalam Memahami Isi Dari Penelitian. Sistematika Ini Terdiri Dari 5 Bab Sebagai Berikut:

Bab 1 Pendahuluan. Bab Ini Menguraikan Tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, Hipotesis, Metode Penelitian Dan Sistematika Penelitian.

Bab 2 Landasan Teori. Bab Ini Menjelaskan Tentang Total Liabilitas, Total Ekuitas, Total Aset, Asuransi Hubungan Variabel Dan Hipotesa.

Bab 3 Metode Penelitian. Bab Ini Menjelaskan Tempat Penelitian, Jenis Penelitian Dan Sumber Data, Populasi Dan Sampel, Teknik Analisis Data Dan Hipotesis Statistik.

Bab 4 Penelitian Dan Pembahasan. Bab Ini Menjelaskan Hasil Dari Evaluasi Penelitian Yang Telah Di Lakukan Meliputi Pandangan Objek Penelitian, Dokumen Keuangan, Evaluasi Hasil Penelitian, Dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab 5 Penutup Bab Ini Mencangkupi Hasil Analisis Dan Pembahasan Yang Telah Di Lakukan Serta Saran - Saran Untuk Peneliti.